

PRAKATA

Laporan Penelitian

**PENGARUH PEMBERIAN ASPIRIN TERHADAP
STRUKTUR ANATOMI DUODENUM,
JEJENUM DAN ILEUM MENCIT**



Oleh :

TRI HARJANA

Pembimbing :

Drs. Djukri, MS

Jurusan Pendidikan Biologi

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP YOGYAKARTA**

1996

PENGARUH PEMBERIAN ASPIRIN TERHADAP STRUKTUR ANATOMI DUODENUM, JEJENUM DAN ILEUM MENCIT

A. LATAR BELAKANG

ABSTRAK

Penemuan dibidang farmasi memungkinkan tersedianya
macam obat-obatan. Oleh : Tri Harjana penyakit yang kini
diketahui orang, mengakibatkan semakin luasnya penggunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya perubahan struktur Anatomi duodenum, jejunum dan ileum mencit bila diberi aspirin selama 7 hari per OS.

Pada penelitian ini dipergunakan 30 ekor mencit yang dibagi merata secara acak menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor. Kelompok I sebagai kontrol dan 4 kelompok lain sebagai perlakuan dengan dosis aspirin berturut-turut 100 mg/kg BB/hari, 150 mg/kg BB/hari, 200 mg/kg BB/hari dan 250 mg/kg BB/hari. Aspirin disuspensikan dalam CMC (carboxy methyl cellulose) 1 %. Kelompok kontrol selama percobaan mendapat 0,5 ml CMC 1% /hari. Aspirin diberikan melalui oral, perlakuan berlangsung selama 7 hari. Pada hari ke 8 mencit euthanasi dan diambil usus halus nya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspirin mulai menyebabkan gangguan duodenum yang berupa Fresh duodenal ulcer pada dosis 250 mg/kg BB/hari. Dengan jumlah frekwensi gangguan sebanyak 60 %.